

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus dalam menginvestigasi pengaruh biaya eksplorasi dan evaluasi, jumlah proyek, pengeluaran modal dan pengungkapan lingkungan terhadap harga saham. Pengungkapan lingkungan digunakan sebagai variabel mediasi (antara).

Pengungkapan lingkungan diidentifikasi dan dinilai berdasarkan atas daftar *item* yang wajib di laporkan dalam pengungkapan lingkungan dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup untuk perusahaan pertambangan di Indonesia sebagaimana diatur dalam PSAK No.33 (Revisi 2011) tentang Akuntansi Pertambangan Umum.

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010 sampai 2014. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 85 perusahaan yang dipilih berdasarkan atas pemilihan sampel yang memiliki tujuan (*purposive sampling*) dengan kriteria yang sudah ditentukan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil investigasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengeluaran modal dan pengungkapan lingkungan berpengaruh terhadap harga saham. Namun, biaya eksplorasi dan evaluasi serta jumlah proyek tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Lebih lanjut, penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh dalam memediasi biaya eksplorasi dan evaluasi, jumlah proyek, dan pengeluaran modal terhadap harga saham.

Kata kunci : Biaya eksplorasi dan evaluasi, jumlah proyek, pengeluaran modal, pengungkapan lingkungan, harga saham, teori *stakeholder*, teori sinyal